



Problematika dan Solusi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di Kelas III Sekolah Dasar Perti Padang

Nabilah Jihana¹, Sasmi Nelwati², Misra³

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: 2420010041@uinib.ac.id¹ sasminelwati@uinib.ac.id² misra@uinib.ac.id³

Article received: 23 Desember 2024, Review process: 05 Januari 2025,
Article Accepted: 24 Januari 2025, Article published: 01 Februari 2025

ABSTRACT

Education is very important for every individual in increasing knowledge. The purpose of this study was to analyze the problems and solutions of Learning Islamic Religious Education and Budi Pekerti Class III at PERTI Padang Elementary School. To facilitate this research process, the author uses qualitative research methods, with data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation, data analysis techniques with data reduction, data presentation and conclusion drawing. Based on the research results obtained by the author, it shows that the independent curriculum has been implemented at PERTI Elementary School in Padang City. Problems found at PERTI Elementary School in Padang City, namely the lack of motivation of students towards teaching material, teaching material for class III CHAPTER I is poorly understood by students, and the lack of learning time allocation. While the solution, namely training and professional development, the use of learning media, increasing student motivation, and collaboration with parents.

Keywords: Islamic Religious Education Problems, Budi Pekerti

ABSTRAK

Pendidikan sangat penting bagi setiap individu dalam meningkatkan pengetahuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis problematika dan solusi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III di Sekolah Dasar PERTI Padang. Untuk memudahkan proses penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh menunjukkan bahwa kurikulum merdeka sudah diterapkan di Sekolah Dasar PERTI Kota Padang. Problematika yang terdapat di Sekolah Dasar PERTI Kota Padang, yaitu kurangnya motivasi peserta didik terhadap materi ajar, materi ajar kelas III BAB I kurang dipahami peserta didik, dan kurangnya alokasi waktu pembelajaran. Sedangkan solusinya, yaitu pelatihan dan pengembangan profesional, penggunaan media pembelajaran, meningkatkan motivasi peserta didik, dan kolaborasi dengan orang tua.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam Problematika, Budi Pekerti

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang terpenting bagi setiap individu dalam meningkatkan pengetahuannya. Dalam perundang-undangan sistem pendidikan No. 20 tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk menciptakan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Pristiwanti et al., 2022) (Inkiriwang, 2020). Pendidikan menjadi jantung utama pembukaan karakter dan moral suatu bangsa. Jika pendidikan tidak ada, maka rusaklah semua karakter dan moral suatu bangsa itu sendiri, hanya dengan pendidikan pulalah moral dan karakter anak bangsa itu dikembalikan. Indonesia merupakan penduduk yang mayoritasnya beragama Islam, di dalam sekolah dasar yang terdapat di Indonesia memiliki salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum yaitu Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang diajarkan disekolah yang memiliki peranan untuk membentuk kepribadian peserta didik serta menjadikannya pandangan hidup. Pendidikan Agama Islam merupakan upaya untuk membimbing manusia untuk mencapai puncak kehidupan yang berkualitas, menjadi manusia yang bertakwa serta beriman hanya kepada Allah Swt. Memiliki akhlak mulia, berbadan sehat, memiliki ilmu pengetahuan dan bertanggung jawab melaksanakan berbagai perintah dari Allah sebagai umat muslim (Dahniar, 2021). Peran Agama Islam begitu penting dalam kehidupan umat manusia, oleh karena itu, penerapan nilai-nilai Agama Islam dalam kehidupan setiap orang merupakan suatu keharusan, yang harus dilakukan melalui pendidikan, baik itu dilingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat (Susilowati, 2022). Mengingat pentingnya pembelajaran pendidikan agama Islam, seharusnya sekolah tetap menjadikannya pembelajaran inti disekolah dalam kurikulum pendidikan di Indonesia.

Kurikulum bisa didefinisikan sebagai unsur-unsur dalam perencanaan pendidikan yang disusun berdasarkan proses pembelajaran yang dikelola oleh sekolah dan lembaga pendidikan. Salah satu pendapat menyebutkan bahwa kurikulum adalah proses pembelajaran yang dirancang oleh sekolah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan rencana pendidikan terstruktur yang tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan belajar mengajar, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter dan meningkatkan kualitas hidup siswa di dalam masyarakat (Arviansyah & Shagena, 2022).

Konsep merdeka belajar berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang pernah ada di Indonesia. Konsep pendidikan baru ini memperhitungkan kemampuan dan kognitif individu peserta didik. Merdeka belajar berarti memberi kebebasan pendidik dan peserta didik untuk berinovasi, kebebasan untuk belajar dengan cara mandiri dan kreatif. Merdeka belajar juga merupakan sebagai solusi sebab kebijakan yang dirancang untuk memprioritaskan kebutuhan peserta didik (Amalia & Achadi, 2023). Dengan berjalannya kurikulum konsep merdeka belajar pada saat sekarang, ini tidak terlepas kaitannya dengan buku ajar, karena buku

teks dengan kurikulum kaitannya sangat erat. Buku teks merupakan buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu. Seperti buku teks pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum merdeka. Buku teks ini ni memainkan peranan penting dalam mengembangkan rasa nasionalisme dan patriotisme. Mata pelajaran ini bertujuan untuk memperkuat aqidah serta pendidikan karakter yang religius, bertanggung jawab, dan toleran terhadap perbedaan agama, ras, dan suku. Meskipun buku teks Pendidikan Agama dan Budi Pekerti sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran, saat ini penggunaannya oleh siswa hanya terbatas pada waktu tertentu. Buku ini sering dianggap sebagai alat untuk mencapai nilai akhir di ranah kognitif, dan peserta didik belum tentu memahami isi dengan baik. Oleh karena itu, perlu ada peninjauan ulang terhadap konten buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Hidayati et al., 2023). Maka dari itu perlunya analisis buku teks yang memfokuskan materi dikelas III DI SD PERTI Kota Padang.

Hal diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azis et al., 2024) hasil penelitian yang dilakukan adalah perlu adanya variasi dan inovasi terhadap buku ajar elemen akidah untuk untuk memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran. SD PERTI Padang adalah sebuah sekolah SD swasta yang beralamatkan di Jl. Bandar Purus No. 65, Padang Pasir, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang merupakan salah satu institusi pendidikan yang berkomitmen untuk mengembangkan kualitas pendidikan yang berkualitas. SD PERTI sudah menggunakan kurikulum merdeka pada ajaran tahun 2023/2024. semua mata pelajaran masuk dalam kurikulum merdeka, termasuk Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Namun tantangan dalam penyampaian materi ajar yang relevan dan menarik tetap ada, terutama mengingat keberagaman latar belakang siswa dan perkembangan teknologi yang cepat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di SD PERTI Padang, menemukan bahwa adanya faktor dari orang tua dan pesera didik itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut, penulis akan menganalisis kurikulum yang diterapkan di SD PERTI Kota Padang, Problematika materi ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi ajar kelas III di SD PERTI Kota Padang dan solusi materi ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas III di SD PERTI Kota Padang.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian di SD PERTI Padang yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif menggunakan latar yang ilmiah dengan bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan mengaplikasikannya dengan metode yang ada (Setiawan, 2018). Di dalam (Helaluddin & Wijaya, 2019) metode kualitatif terbagi menjadi 3, meliputi observasi dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kegiatan yang berkaitan dengan materi ajar diterapkan di SD PERTI Padang. Penulis juga menggunakan metode ini untuk memperoleh gambaran interaksi antara guru dan siswa, wawancara dilakukan kepada guru dan siswa, serta dokumen pembelajaran PAI di Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berkaitan dengan problematika dan solusi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas III di sekolah dasar, dapat penulis sajikan sebagai berikut:

A. Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD PERTI Kota Padang

Berdasarkan hasil observasi kurikulum yang digunakan di SD PERTI Kota Padang yaitunya kurikulum merdeka. Di SD PERTI sudah menerapkan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2023/2024. Dengan menerapkan dimensi profil pelajaran pancasila, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Berakhlak Mulia; gotong royong, mandiri, bernalar kritis. Kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membentuk peserta didik agar lebih kuat dalam bidang spiritual, berakhlak mulia, dan memiliki pengetahuan akan prinsip-prinsip Islam serta cara mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Buku-buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah disusun sesuai peta perjalanan Pendidikan Nasional 2020-2035, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan memperbaiki kurikulum nasional, metode pengajaran, dan sistem penilaian (Khalijah & Zuliana, 2024).

Capaian Pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara bertahap dan holistic untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki ketahanan spiritual, berakhlak mulia, dan memahami dasar-dasar agama Islam serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Secara umum Pendidikan Agama Islam harus mengarahkan peserta didik kepada kecenderungan kepada kebaikan (al-hanifiyyah), (2) sikap toleran (al-samhah), (3) akhlak mulia (makarim al-akhlaq), dan (4) kasih sayang terhadap seluruh ciptaan (rahmat li al-'alamin) (Hanafie et al., 2024). Pengimplementasian Pendidikan Agama Islam (PAI) dilakukan oleh peserta didik melalui iman dan takwa kepada Allah SWT, menjaga diri, serta peduli terhadap kemanusiaan dan lingkungan. Penerapan ini dapat terlihat dalam beberapa aspek PAI, terutama dalam akhlak pribadi dan sosial, akidah, syariat, serta sejara peradaban Islam.

Keempat hal tersebut tergambar melalui elemen Al-Qur'an Hadis, akidah, akhlak, fikih, dan sejarah peradaban Islam. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjadi pedoman bagi peserta didik dalam melaksanakan ajaran Islam dan menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, peserta didik mampu menghadapi tantangan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mengoptimalkan potensi dirinya.

Pada Fase A (Kelas I dan II SD/MI/Program Paket A), fokus utamanya adalah mengenal huruf hijaiyah dan harakat, serta membaca surah-surah pendek dari Al-Quran. Fase B (Kelas III dan IV SD/MI/Program Paket A) lebih menekankan pada kemampuan membaca surah-surah pendek atau ayat-ayat Al-Quran, menjelaskan pesan utama, serta memperkenalkan hadis yang berkaitan

dengan kewajiban shalat dan menjaga hubungan baik. Sementara itu, Fase C (Kelas V dan VI SD/MI/Program Paket A) mencakup kemampuan membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan utama dari surah-surah pendek dan ayat-ayat Al-Qur-an tentang keberagaman (Zahir et al., 2022) (Aulia et al., 2024).



Gambar 1. Pembelajaran PAI di SD PERTI Kota Padang

B. Problematika Materi Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III di SD PERTI Kota Padang

Masalah dalam Pendidikan Agama Islam tidak bisa dilepaskan dari ruang lingkup pendidikan itu sendiri. ruang lingkup pendidikan terbagi 3, yaitu sekolah, rumah dan lingkungan. Setiap ruang lingkup pendidikan memiliki problematika yang mempengaruhi proses pendidikan di ruang lingkup lainnya (Ramadhon & Khoiriyadi, 2021). Berdasarkan hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD PERTI Kota Padang sudah sesuai dengan aturan yang diterapkan, akan tetapi adanya permasalahan yang dihadapi pendidik dilapangan:

1. Kurangnya motivasi peserta didik terhadap materi ajar

Minat belajar siswa yang tinggi akan berdampak dengan hasil belajar. Untuk mengevaluasi pencapaian hasil belajar peserta didik, sangat penting memperhatikan berbagai faktor yang berhubungan antara guru dengan peserta didik (Tsalitsa et al., 2020). Pada BAB 1 ini banyak peserta didik kurang tertarik dengan materi yang membahas tentang surah Al-Alaq serta hukum bacaannya, dikarenakan banyaknya dari peserta yang kurang memahami bacaan Al-Qur'an dan ada juga dari sebagian peserta didik belum memahami apa itu huruf hijaiyah, sehingga mereka meanggap materi ini tidak penting, serta kurangnya kontribusi dan dorongan dari orang tua dalam membimbing anak mempelajari Al-Qur'an kembali dirumah.

2. Materi kelas III BAB 1 kurang dipahami peserta didik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD PERTI sudah dijalankan sesuai modul ajar yang ditentukan, serta juga sesuai dengan capaian pembelajaran. Di BAB 1 ini tentang “Asyiknya belajar surah Al-Alaq ayat 1-5”. Materi ini berkaitan dengan membaca, menulis, menghafal, serta adanya hukum bacaan Qalqalah. Dalam materi ini guru sudah melakukan berbagai metode dan strategi, diantaranya menggunakan metode tallaqqi pada point menghafal surah Al-Alaq 1-5 yaitu guru membaca surat dan siswa mengikutinya dan juga menggunakan metode Index Card Match pada point hukum bacaan qalqalah, yaitu mencocokkan kartu yang terdiri dari dua bagian yaitu potongan ayat dan bacaan qalqalah yang dicocokkan peserta didik dengan berpasangan antar potongan ayat dan bacaan qalqalah. Namun juga demikian, peserta didik juga kurang mampu menghafal surah Al-Alaq serta kurang memahami hukum bacaan qalqalah.

3. Kurangnya alokasi waktu pembelajaran Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini, perlunya penambahan jam dalam penyampaian ini, dikarenakan mata pelajaran berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Waktu yang kurang cukup dapat juga mempengaruhi pemahaman peserta didik.

C. **Solusi Materi Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III di SD PERTI Kota Padang**

Solusi dalam sebuah permasalahan yang terjadi terhadap peserta didik dipengaruhi oleh kesiapan individu sebagai pelaku belajar, baik aspek fisik maupun mental, yang memungkinkan mereka dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik (Jadidah, 2021). Adapun solusi yang diberikan terhadap problematika yang terjadi di SD PERTI Kota Padang, yaitu:

1. Pelatihan dan pengembangan profesional Mengadakan pelatihan rutin bagi guru di SD PERTI Kota Padang untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pelatihan mencakup dalam penggunaan metode pengajaran yang menarik dan efektif.
2. Penggunaan media pembelajaran Menggunakan media yang bervariasi agar dapat menarik minat dan motivasi peserta didik seperti video, modul interaktif, dan permainan yang edukatif serta menarik, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik.
3. Meningkatkan motivasi peserta didik Menggunakan teknis motivasi, seperti memberikan penghargaan bagi peserta didik yang aktif dalam berpartisipasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
4. Kolaborasi dengan orang tua Mengajak orang tua ikut berpartisipasi dalam proses perkembangan belajar peserta didik, misalnya melibatkan orang tua dalam setiap acara yang berkaitan dengan peserta didik, serta mendukung pendidikan di dalam rumah.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD PERTI, sudah berjalan sesuai dengan kurikulum merdeka belajar, tetapi masih adanya materi yang masih belum bisa dipahami oleh peserta didik yang berkaitan dengan hukum bacaan qalqalah pada point BAB 1 di kelas III. Problematika yang terjadi di lapangan di SD PERTI Kota Padang yaitu berada pada peserta didik. Yang mana kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.

Hal ini juga didukung dengan penelitian tentang Permasalahan Pembelajaran PAI dan solusinya di SD 1 Pegunungan, permasalahan ada dua faktor, internal dan eksternal. Internal misalkan guru yang kompeten, sarana dan prasarana yang kurang memadai. Eksternal misalkan kurangnya dukungan dari orang tua maupun dukungan dari pemerintah setempat dan adapun solusinya, yaitu mengadakan peningkatan guru dengan memberikan beasiswa untuk melanjutkan studi dan diklat-diklat yang berkaitan dengan evaluasi. Menanggulangi sarana dan prasarana yang belum memadai (Yoni, 2020).

Berdasarkan penelitian (Marwah, 2023) keberhasilan pendidikan agama akan berhasil apabila dilakukan secara bersama-sama oleh pemerintah, keluarga dan masyarakat. Peran penting yang dipegang oleh lingkungan yang mana awal terbentuknya sikap, akhlak, etika dan moral peserta didik. Pengaruh dapat dirasakan berasal dari teman seumuran dan masyarakat sekitarnya. Untuk menciptakan lingkungan Islam merujuk kepada lingkungan yang memiliki kedamaian yang memberikan contoh ketaatan, kerendahan hati dan bertawakkal kepada Allah. Seperti menyempurnakan kegiatan (remaja masjid) disekitar lingkungan rumah, sebaiknya orangtua memiliki peran penting dalam memberikan arahan untuk menyukseskan kegiatan tersebut. Dan juga hubungan antara tetangga yang baik, saling mengingat sesama akan menciptakan pendidikan secara tidak sadar.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian yang ditemukan di SD PERTI Kota Padang, kurikulum yang digunakan di SD PERTI Kota Padang yaitunya kurikulum merdeka. Di SD sudah menerapkan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2023/2024. Dengan menerapkan dimensi profil pelajaran pancasila, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Berakhlak Mulia; gotong royong, mandiri, bernalar kritis. Problematika materi ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD PERTI Kota Padang, yaitu kurangnya motivasi peserta didik terhadap materi ajar, materi kelas III BAB 1 kurang dipahami peserta didik, kurangnya alokasi waktu pembelajaran. Solusi Materi Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III di SD PERTI Kota Padang, yaitu pelatihan dan pengembangan profesional, penggunaan media pembelajaran, meningkatkan motivasi peserta didik. kolaborasi dengan orang tua

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, J., & Achadi, M. W. (2023). Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Materi PAI pada Kelas 10 SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i1-3>
- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). Efektivitas dan Peran Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1), 40–50. <https://doi.org/10.33654/jpl.v17i1.1803>
- Aulia, M. H., Fakhruddin, A., & Surahman, C. (2024). Pemetaan Capaian Pembelajaran Dan Materi Ajar Pai Dan Budi Pekerti Elemen Al-Quran Dalam Kurikulum Merdeka. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 103–117. <https://doi.org/10.47498/tadib.v16i1.3138>
- Azis, A., Rosyadi, R., & Andriana, N. (2024). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar dengan Storybook Berbasis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Fase A. *Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual*, 8(2), Article 2. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v8i2.971
- Dahniar, D. (2021). Problematika Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i2.230>
- Hanafie, I., Fauzan, U., & Malihah, N. (2024). Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Kerangka Berpikir Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Jenjang SMA pada Kurikulum Merdeka. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(2), Article 2.
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hidayati, N., Yusuf, A., Nasir, M., & Kirom, A. (2023). Relevansi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Dimensi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.22>
- Inkiriwang, R. R. (2020). Kewajiban negara dalam penyediaan fasilitas pendidikan kepada masyarakat menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Lex Privatum*, 8(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/view/29792>
- Jadidah, A. (2021). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam: Problematika dan Solusi. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v6i1.4347>
- Khalijah, S., & Zuliana, Z. (2024). Analisis Isi Materi Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.956>
- Marwah, R. S. (2023). Problematika Pendidikan Agama Islam dan Upaya Merespon Perkembangan Abad 21. *Islamic Journal of Education*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.54801/ijed.v2i2.195>

-
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Ramadhon, R., & Khoiriyadi, I. (2021). Problematika Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.56832/edu.v1i2.39>
- Setiawan, A. A., Johan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Susilowati, E. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 115-132.
- Tsalitsa, A., Putri, S. N., Rahmawati, L., Azlina, N., & Fawaida, U. (2020). Problematika Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum Tingkat SMA. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v4i1.1950>
- Yoni, I. (2020). Permasalahan Pembelajaran PAI dan Solusinya di SD 1 Peganjaran. *Al Hikmah: Journal of Education*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.54168/ahje.v1i1.4>
- Zahir, A., Nasser, R., Supriadi, S., & Jusrianto, J. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Jenjang SD Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal IPMAS*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.54065/ipmas.2.2.2022.228>